

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan terkait Living Al-Qur'an Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Demak bahwa,

1. Pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin Fadhilah majelis taklim Desa Ngelo Kulon dilakukan pada hari senin. Adapun tata cara pembacaan Yasin Fadhilah anggota jami'yah berkumpul dan duduk melingkar. Tahapan *pertama* adalah hadarah kepada para Nabi, para Auliya', para Syuhada', dan orang-orang shalih dan kumpulan para muslimin muslimat dan dilanjutkan dengan bacaan Surat Al-Fatihah. *Kedua*, pembacaan Yasin Fadhilah. *Ketiga*, pembacaan tahlil dan yang *keempat* diakhiri dengan doa.
2. Pemaknaan pada pembacaan Yasin Fadhilah di Desa Ngelo Kulon antara lain: *Pertama*, Al-Quran sebagai sarana sugesti dalam hal positif. *Kedua*, Al-Qur'an sebagai bacaan mulia dan untuk mendekatkan diri kepada Allah. *Ketiga*, Al-Qur'an sebagai obat. *Keempat*, Al-Qur'an sebagai komunikasi batin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap Living Al-Qur'an Yasin Fadhilah di Majelis Taklim Senenan di Desa Ngelo Kulon, Mijen, Demak peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi imam atau kyai
 - a. Agar kyai memberikan dorongan yang kuat kepada jamaah tentang pentingnya memahami Kalamullah.
 - b. Agar kyai tidak pernah mewakilkan kegiatan pembacaan Yasin Fadhilah kepada orang lain karena jamaah akan merasa ragu (kurang mantap).
 - c. Agar kyai memantapkan jamaah tentang khasiat yang ada di dalam Kalamullah.

2. Bagi jamaah
 - a. Agar jamaah lebih antusias dalam mengikuti kegiatan Yasin Fadhilah yang dilaksanakan untuk mendekatkan diri kepada Allah.
 - b. Agar jamaah lebih khusuk dan istigomah dalam melaksanakan pembacaan Yasin Fadhilah.
 - c. Agar jamaah senantiasa dan yakin dalam mengamalkan amalan-amalan yang dilaksanakan dalam rangkaian Yasin Fadhilah.

